



SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT

Proceedings

15th FSTPT INTERNATIONAL SYMPOSIUM

INDONESIAN INTER UNIVERSITY TRANSPORT STUDIES FORUM

**“Enhancing Transportation Research and Technology
to Improve the Performance of
Freight Transportation and Logistics”**

Bekasi, 23 - 25 November 2012



Organized by:

**INDONESIAN INTER UNIVERSITY TRANSPORT STUDIES FORUM /
FORUM STUDI TRANSPORTASI ANTAR PERGURUAN TINGGI**

Hosted by:

SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT

ISBN : 979-95721-2-14

DAFTAR ISI

	Hal
Daftar Isi _____	I
Tentang Simposium _____	2
Welcome Address _____	3
Ketua STTD _____	3
Ketua Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi _____	4
Ketua Panitia Pelaksana _____	4
Ketua Komite Ilmiah _____	5
Informasi Umum _____	6
Denah Pelaksanaan Kegiatan _____	8
Agenda Kegiatan _____	9
Detail Agenda Kegiatan _____	13
Jadwal Pemaparan Makalah _____	14
Layout Ruang Pemaparan Makalah _____	31
Sponsorship _____	33

Detail Agenda Kegiatan Simposium Internasional FSTPT ke 15.

Ruang/Waktu	Aula Auditorium	Gd. Jurusan DIV. Transdar	Gd. Jurusan DIII LLAJ	Gd. Jurusan DIII KA	Gd. PKB
Jum'at, 23 Nopember					
07.00 – 08.00	Registrasi				
08.00 – 08.30	Pembukaan				
08.30 – 09.00	Coffe Break				
09.00 – 11.30	Seminar	Workshop			
11.30 – 12.00	Host Sessions Pengarahan				
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 17.00			Technical Tour Signal Setting dan Trouble Shooting APILL	Technical Tour Simulator KA	Technical Tour Pengujian Kendaraan Bermotor
Sabtu, 24 Nopember					
07.00 – 08.00	Registrasi				
08.00 – 09.00	Pembukaan				
09.00 – 09.30	Coffe Break				
09.30 – 11.45	Keynote Speaker & Keynote Address				
11.45 – 12.00	Host Sessions Pengarahan Pembagian Ruang Pemaparan Makalah				
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 17.00			Pemaparan Makalah	Pemaparan Makalah	
19.00 – 20.30	Penutupan Simposium Internasional				
Minggu, 25 Nopember					
06.00 – 16.00	Field Trip				

X. SUSTAINABLE TRANSPORTATION, ENVIRONMENT, ENERGY, AND SAFETY

XIV. PSYCHOLOGICAL, HEALTH, AND SOCIAL ASPECTS AND LAW ENFORCEMENT

Sabtu, 24 November 2012, 15.30 – 17.00

RUANG 13

165	ANALISA RISIKO JALAN TOL TAHAP PRA KONSTRUKSI (STUDI KASUS JALAN TOL PEKANBARU-DUMAI) ARI SANDHYAVITRI	323	PERENCANAAN PROGRAM "SAFER JOURNEY TO SCHOOL" (STUDI KASUS: SDN 12 BENHIL JAKARTA, SDN 09 BOGOR, DAN SMAN 10 MALANG JAWA TIMUR) TRI TJAHJONO
293	PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS UNTUK ANAK ENDANG WIDJAJANTI	278	ANALISIS PERILAKU PENGGUNA ANGKUTAN UMUM TRANSPORTASI ANTARMODA JOKO SISWANTO

- ▶ *Gedung Perkeretaapian diperuntukkan untuk Simposium Ruang 01 – Ruang 09*
- ▶ *Sedangkan Gedung LLAJ di Peruntukkan untuk Simposium Ruang 10 – Ruang 15*



wiwin jaya <wiwin62@gmail.com>

hasil review makalah (293)

1 message

Supanggung Sekretariat <paper.fstpt@gmail.com>

Wed, Sep 19, 2012 at 7:06 PM

To: wiwin soemari <wiwin62@gmail.com>

Yth. Bapak/Ibu Penulis,

Sesuai dengan hasil review makalah yang telah dilakukan oleh Komite Ilmiah FSTPT, bersama ini kami sampaikan bahwa makalah berikut:

Nomor Makalah: **293**Judul: **PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS UNTUK ANAK**

telah **Diterima** untuk dipresentasikan pada 15th FSTPT International Symposium yang akan dilaksanakan di Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Bekasi pada tanggal 24 November 2012.

Berikut kami sampaikan juga komentar untuk perbaikan makalah (*setiap point komentar dipisahkan dengan tanda titik koma(;):*):

Abtrak dikoreksi (terdiri dari latarbelakang, metode, hasil, kesimpulan dan saran); Isi paper sesuaikan dengan Instruksi FSTPT (belum ada chapter of discussion : data, analysis, hasil);

Mohon diperhatikan bahwa:

1. Penulis diminta untuk merevisi makalahnya sesuai dengan komentar dan arahan dari Komite Ilmiah FSTPT. Makalah harus ditulis sesuai dengan **PANDUAN PENULISAN MAKALAH**.
2. Makalah yang ditulis dalam bahasa Indonesia, **ABSTRAK** harus disiapkan dalam bahasa Inggris dan juga bahasa Indonesia. Sehingga urutan bagian-bagian makalah menjadi: Judul, Informasi Penulis, Abstract and Keywords (bahasa Inggris), Abstrak dan Kata Kunci (bahasa Indonesia), Pendahuluan, dst. Makalah yang ditulis dalam bahasa Inggris, abstrak cukup dalam bahasa Inggris, tidak perlu abstrak dalam bahasa Indonesia. Tidak perlu mencantumkan Lampiran / Appendix / Annex.
3. Makalah yang sudah direvisi dikirimkan kembali ke Komite Ilmiah paling lambat tanggal **9 OKTOBER 2012** melalui alamat email paper.fstpt@gmail.com or paper.fstpt@yahoo.com . Mohon dapat menyebutkan **NOMOR MAKALAH** pada subyek email atau isi email.
4. Penulis diminta menyertakan **Paper Submission Form**, sebagaimana terlampir, ketika mengirimkan kembali makalah yang sudah direvisi.
5. Untuk memastikan agar seluruh peserta bisa mendapatkan fasilitas simposium (symposium kits, konsumsi, tempat duduk, dll), peserta diminta untuk mendaftarkan diri dan melakukan pembayaran biaya pendaftaran paling lambat tanggal **14 NOVEMBER 2012**. Panitia tidak dapat menjamin terpenuhinya fasilitas simposium bagi peserta yang melakukan pendaftaran setelah tanggal tersebut. Peserta disarankan untuk melakukan pendaftaran online terlebih dahulu melalui alamat website www.fstpt-sttd.org.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan dapat menghubungi Sekretariat FSTPT.

Hormat kami,

Prof. Ahmad Munawar

Ketua Komite Ilmiah



PAPER SUBMISSION FORM_15.docx

15K

PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS UNTUK ANAK

Endang Widjajanti

Civil Engineering Department
Faculty of Engineering and Planning,
Institut Sains & Teknologi Nasional
Jl. M.Kahfi II, Jagakarsa Jakarta 12620, Indonesia
wiwin62@gmail.com

Abstract

To improve traffic safety awareness and culture for children is to do road safety education and promotion of the importance of road safety for children. This paper proposes road safety education materials for children based on the analysis of the need of traffic safety education for children in Indonesia. The road safety education materials are composed based on the facts that children need to learn how to use the roads safely, to walk and cycle in safety, and also to use their common sense when crossing a road or getting into a car. Evaluation of the materials showed that traffic safety education materials for children in Indonesia can be given to children through formal and non-formal education.

Key Words: traffic safety, education, children

Kesadaran dan budaya keselamatan jalan anak-anak dapat ditingkatkan dengan melakukan pendidikan keselamatan berlalu lintas dan promosi tentang pentingnya keselamatan di jalan bagi anak-anak. Makalah ini mengusulkan materi pendidikan keselamatan berlalu lintas untuk anak berdasarkan pada analisis kebutuhan pendidikan keselamatan berlalu lintas bagi anak di Indonesia. Materi pendidikan keselamatan jalan disusun berdasarkan fakta bahwa anak-anak perlu belajar bagaimana menggunakan jalan dengan selamat, untuk berjalan kaki dan bersepeda dengan selamat, dan juga menggunakan akal sehat mereka ketika menyeberang jalan atau naik/turun kendaraan. Evaluasi terhadap materi menunjukkan bahwa materi pendidikan keselamatan berlalu lintas untuk anak di Indonesia dapat diberikan kepada anak-anak melalui pendidikan formal dan non-formal.

Kata Kunci: keselamatan berlalu lintas, pendidikan, anak

PENDAHULUAN

Keselamatan jalan saat ini belum menjadi budaya masyarakat Indonesia. Untuk mengubah persepsi dan paradigma masyarakat tentang keselamatan jalan harus dilakukan melalui pendidikan dan sosialisasi yang terus menerus kepada masyarakat, sehingga nilai-nilai keselamatan jalan diadopsi menjadi nilai-nilai kehidupan. Salah satu metode untuk meningkatkan kesadaran dan budaya keselamatan jalan adalah dengan melakukan pendidikan dan promosi akan pentingnya keselamatan jalan. Pendidikan sejak dini mengenai pentingnya keselamatan di jalan merupakan cara untuk membentuk pola pikir dan karakter pada anak-anak. Makalah ini bertujuan untuk mengembangkan materi pendidikan keselamatan berlalu lintas untuk anak di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Keselamatan Jalan

Pendidikan Keselamatan Jalan adalah pengajaran terhadap anak-anak untuk menjadi pengguna jalan yang selamat. Pendidikan ini memberikan dasar dan petunjuk terhadap anak-anak untuk dapat mengembangkan strateginya untuk menghadapi bahaya dan resiko lingkungan jalan. Pendidikan Keselamatan Jalan bertujuan untuk menolong anak-anak

menjadi pengguna jalan yang selamat dengan pengembangan kemampuan sebagai berikut:

- pengetahuan dan pemahaman terhadap lingkungan jalan
- pengambilan keputusan dan kemampuan perilaku yang diperlukan untuk bertahan di lingkungan jalan
- pengetahuan dan pemahaman terhadap aturan-aturan yang mempengaruhi dan mengontrol tindakan pengguna jalan
- pengetahuan dan pemahaman terhadap penyebab dan akibat kecelakaan
- perilaku bertanggung jawab terhadap keselamatannya sendiri dan keselamatan orang lain

Pendidikan keselamatan jalan meliputi pengajaran kepada anak-anak untuk menjadi pengguna jalan yang selamat. Tujuan tersebut dicapai melalui pengembangan:

- Pengetahuan dan pengertian akan lalu lintas jalan
- Kebutuhan kemampuan bersikap untuk bertahan menghadapi lalu lintas jalan
- Pemahaman terhadap tanggung jawab pribadi untuk menjaga diri agar selamat
- Pengetahuan akan penyebab dan akibat kecelakaan lalu lintas di jalan
- Perilaku yang bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri dan keselamatan orang lain

Isu Keselamatan Jalan Terkait Dengan Perkembangan Anak

Penyebab terjadinya kecelakaan, khususnya pada anak-anak adalah sebagai berikut:

- a. Naluri anak adalah impulsif dan tidak meyakinkan
- b. Anak-anak miskin pengalaman
- c. Anak-anak lebih kecil secara fisik dari orang dewasa
- d. Anak-anak sering tidak diawasi atau kurang diawasi oleh orang tuanya
- e. Beberapa studi menyatakan perilaku anak-anak sebagai berikut:
 - Kurang dalam persepsi, konsentrasi, atensi, memori dan kontrol fisik dan emosi
 - Kurang pengetahuan dan pemahaman tentang lalu lintas
 - Kurang dalam pola perilaku pada lingkungan lalu lintas

Karakteristik di atas berlaku bagi anak-anak di negara manapun.

Isu keselamatan jalan terkait dengan perkembangan anak menurut usia disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Isu Keselamatan Jalan Terkait Dengan Perkembangan Anak

Usia	Perkembangan
Dibawah 5 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Memerlukan pendampingan • Tidak dapat melihat dan atau terlihat karena relative pendek/kecil • Bergerak spontan, kurang pemahaman • Tidak dapat mengontrol perhatian dan konsentrasi terhadap lebih dari satu hal
5 – 7 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Belum dapat mengintegrasikan jarak dan kecepatan • Kesulitan dalam memahami kalimat positif dan negative; kanan dan kiri • Memiliki keterbatasan jarak pandang sekeliling dan tidak dapat memahami lingkungan secara sistematis • Memerlukan waktu untuk memproses informasi penting dalam menyeberang jalan
7-11 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Belum menyadari pentingnya pendengaran dalam mendeteksi lalu lintas • Seperti layaknya orang dewasa, lebih memilih jarak terdekat dibanding rute yang selamat • Belajar untuk mengantisipasi dan menyimpulkan, serta mengintegrasikan jarak dan kecepatan • Belajar untuk memproses informasi penting dalam menyeberang jalan.

Sumber : Primary Schools Road Safety Information For Studen Teachers, Scottish Road Safety Campaign.

Untuk mengantisipasi tingkat perkembangan anak sesuai dengan golongan usia, *Global Road Safety Partnership* memberikan arahan kurikulum pengajaran keselamatan jalan sesuai golongan usia yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Pengajaran Keselamatan Berlalu Lintas Menurut Golongan Usia

Usia	Kondisi	Kebutuhan Pengajaran Keselamatan
0-4	Anak-anak pada usia ini terlalu muda untuk bertanggung jawab terhadap keselamatannya sendiri. Tahap proteksi total dalam pengawasan dan pelatihan termasuk pendidikan, dengan perkataan lain harus ditemani setiap saat.	Berpegangan tangan ketika keluar dan berada di dekat jalan
		Berjalan pada jalur pejalan kaki/perkerasan/ tepi jalan
		Mengenal dan dapat bermain pada lokasi yang selamat
		Mulai mengembangkan perbendaharaan kata keselamatan jalan (dapat menyebutkan : jalan, jalur berjalan kaki, trotoar, perkerasan, sisi jalan, lalu lintas, kendaraan, mobil, sedan, truk, bus, sepeda dll)
	Meskipun masih kecil, manfaat bagi anak-anak usia ini adalah mereka dapat berbicara dan menyebutkan lingkungan jalan. Tahapan ini adalah proses dalam mengenal kata untuk kemudian secara perlahan dapat memahaminya.	Mengenal bahwa jalan adalah untuk lalu lintas, trotoar/jalur pejalan kaki adalah untuk orang
		Mengenal bahwa jalan dapat membahayakan
		Mengenal bagian-bagian pada jalan di lingkungannya
		Mengetahui bahwa mereka harus berhenti di tepi jalan sebelum menyeberang
		Mengetahui arah lalu lintas dengan penglihatan dan dengan suara
		Mengetahui proses menyeberang: berhenti, 3T sebelum menyeberang, dan segera menyeberang setelah kondisi aman untuk menyeberang
		Mengetahui bahwa lalu lintas dapat terjadi di lokasi lain selain jalan
		Hanya menggunkan lokasi penyeberangan yang dilindungi sebelum belajar menggunakan yang lain
		Mengetahui tempat paling aman untuk menyeberang di sekitar rumah (dimana tidak terdapat penyeberangan yang dilindungi)
		5-7
Mengembangkan perbendaharaan kata keselamatan jalan berdasarkan kondisi lingkungan lokal		
Mengenal orang yang dapat menolongnya ketika menyeberang jalan		
Mengenal dimana lokasi aman untuk bermain		
Mengetahui proses menyeberang: berhenti, 3T sebelum menyeberang, dan segera menyeberang setelah kondisi aman untuk menyeberang		
Mengetahui bagaimana untuk melakukan perjalanan dengan selamat dari dan ke sekolah		
Memahami bahaya dari kendaraan yang tidak bergerak		
Mengetahui bahwa terdapat peraturan yang mengatur perilaku pejalan kaki dan lalu lintas		
Mengetahui dalam terminologi sederhana masalah yang dihadapi oleh pengguna jalan, khususnya kejelasan pandangan dan pengaruh cuaca		

Usia	Kondisi	Kebutuhan Pengajaran Keselamatan
		Memahami bahwa kecelakaan lalu lintas menyebabkan luka-luka dan kematian
8-11	<p>Anak-anak pada tahap ini sudah dihadapkan pada resiko berlalu lintas.</p> <p>Pada tahap ini anak-anak menunjukkan penerapan yang benar, walaupun masih dalam pembimbingan dan pengawasan guru. Mereka harus menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap aksi yang dilakukannya. Perlu dipahami bahwa kemampuan anak berbeda-beda secara individu dan memiliki tingkat kerumitan lingkungan yang khusus.</p>	<p>Memahami bagaimana menyeberang jalan menggunakan aturan menyeberang</p> <p>Memahami masalah-masalah dalam membawa binatang dengan selamat di jalan</p> <p>Dapat mengidentifikasi tempat tempat aman untuk bermain</p> <p>Memahami bahaya dari kendaraan yang tidak bergerak, termasuk menyeberang dan bermain di dekatnya</p> <p>Dapat melihat kondisi lalu lintas dan bahaya lalu lintas lokal dan berfikir menjadi pejalan kaki yang selamat</p> <p>Mengenali dan memahami lampu lalu lintas (APILL) < rambu-rambu lalu lintas, marka jalan</p> <p>Dapat mengobservasi lalu lintas dan mengerti adanya perbedaan kecepatan</p> <p>Mengerti rambu-rambu dan sinyal lalu lintas yang harus dipatuhi, sebagai peringatan dan sebagai petunjuk (rambu larangan, peringatan dan petunjuk)</p> <p>Memahami lebih baik tentang masalah dan kesulitan pengguna jalan, misalnya jarak pandangan, kejelasan, cuaca buruk, kontrol dan rem kendaraan</p> <p>Mengerti masalah-masalah khusus yang dihadapi kelompok-kelompok tertentu dalam lingkungan jalan, yaitu usia lanjut dan cacat</p> <p>Mengetahui masalah-masalah alkohol dan faktor lain seperti obat-obatan terlarang dan kelelahan dalam hubungannya dengan kecelakaan lalu lintas</p> <p>konsekuensi jangka menengah dan jangka panjang dari kecelakaan lalu lintas</p> <p>Sadar akan pentingnya perencanaan rute menuju sekolah yang selamat bila berpindah sekolah baru</p> <p>Dapat menjadi contoh yang baik kepada mereka yang lebih muda</p>
12-16	Tahap peningkatan kemandirian dan tanggung jawab. Pendidikan Keselamatan Jalan yang telah didapat sudah dapat disampaikan kembali kepada keluarga dan teman-temannya	<p>Mengetahui bagaimana melakukan perjalanan yang selamat ke dan dari sekolah</p> <p>Mengembangkan perubahan strategi menyeberang jalan dengan selamat ketika mereka dewasa</p> <p>Mengerti aturan lalu lintas yang berlaku</p> <p>Dapat mengidentifikasi dan mengerti penyebab dan faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas dan cara untuk mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas</p> <p>Dapat mengobservasi lalu lintas dan menentukan kecepatan dan jarak dalam berlalu lintas</p>

Sumber: GRSP, 2001

KEBUTUHAN MATERI KESELAMATAN BERLALU LINTAS UNTUK ANAK DI INDONESIA

Keselamatan berlalu lintas di jalan atau keselamatan jalan seharusnya bisa diajarkan di semua jenjang pendidikan, baik formal maupun non formal sebagai upaya untuk menekan tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia saat ini. Adapun kebutuhan pengetahuan-pengetahuan yang diajarkan mengenai tata tertib, peraturan perilaku, etika, dan pemahaman tentang undang-undang berlalu lintas.

Pelajaran keselamatan berlalu lintas ini diharapkan dapat mengubah mental masyarakat sejak dini. Anak-anak perlu diingatkan mengenai keselamatan berlalu lintas dan harus diajarkan kemampuan bertahan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan mereka. Pengajaran keselamatan berlalu lintas di jalan di Indonesia paling baik dilakukan oleh pengajar yang telah mengikuti pelatihan keselamatan jalan dan yang dapat memberikan instruksi secara reguler kepada anak didiknya.

Untuk pendidikan formal, Materi Pendidikan Keselamatan Berjalan Untuk Anak diusulkan menjadi bagian dari pengajaran ekstra kurikuler. Sesuai dengan kelompok usia pemahaman anak terhadap lingkungan di sekitarnya, khususnya terhadap lalu lintas jalan, kurikulum keselamatan jalan di Indonesia dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok usia, yaitu:

- Kelompok usia 3-5 tahun
- Kelompok usia 6-8 tahun
- Kelompok usia 9-11 tahun

Kelompok materi yang dikembangkan pada kurikulum keselamatan jalan adalah sebagai berikut:

- Pengenalan lalu lintas jalan
- keselamatan dalam berjalan kaki
- keselamatan dalam melakukan perjalanan dengan kendaraan
- keselamatan dalam mengendarai sepeda
- keselamatan dalam bermain

Kebutuhan sifat pembelajaran di Indonesia yang dikembangkan adalah:

- Pembelajaran bersifat ekstra kurikuler. Keberhasilan sistem pengajaran bukan dinilai dari hasil evaluasi/ujian, melainkan apabila anak-anak menerapkan prinsip keselamatan lalu lintas dalam kehidupan sehari-hari.
- Prinsip pembelajaran : mengingat, melakukan, memahami. Belajar sambil bermain
- Mengingat : pengenalan kosa kata melalui penjelasan lembar peraga dan aktivitas
- Melakukan: mempraktekkan cara berlalu lintas yang selamat
- Memahami: pemahaman semakin meningkat melalui penerapan praktis yang berulang-ulang

Kebutuhan aktivitas yang dikembangkan untuk menunjang pemahaman anak terhadap materi disesuaikan dengan usia, yaitu antara lain gerak dan lagu, mewarnai, menggunting dan menempel, praktek lapangan, mencocokkan, memilih benar/salah, teka teki silang, bermain ular tangga, diskusi.

ANALISIS DAN PENYUSUNAN KERANGKA MATERI

Mengacu kepada kebutuhan materi, kata kunci dari keselamatan berlalu lintas yang harus dipahami dengan baik adalah:

1. EMPATI yang berarti ikut merasakan perasaan atau pikiran orang lain.
Dengan memiliki "empati" anak-anak akan mematuhi peraturan lalu lintas yang bertujuan untuk keselamatan diri sendiri dan keselamatan bersama.
2. SELAMAT yang berarti terbebas dari bahaya, malapetaka, bencana
Anak-anak memegang tujuan utama berlalu lintas, yaitu "selamat"
Pengertian kata SELAMAT seringkali rancu dengan kata AMAN. Kata "aman" yang berarti terbebas dari gangguan kejahatan, digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan keadaan terbebas dari kejahatan atau kriminalitas.

Topik-topik yang dikembangkan menurut kelompok tema besar adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan Lalu Lintas
 1. Jalan dan Bagian-bagiannya
 2. Jenis-jenis Kendaraan
 3. Rambu-rambu dan Marka
 4. Peraturan Lalu Lintas (hanya untuk kelompok usia 9-11 tahun)
- b. Berjalan Kaki
 1. Berpegangan Tangan (hanya untuk kelompok usia 3-5 tahun dan 6-8 tahun)
 2. Menyeberang Jalan
 3. Tempat Selamat untuk Menyeberang
 4. Jalur untuk Berjalan Kaki
 5. Mengenal Bahaya di Jalan
 6. Mengenal Lingkungan Rumah dan Sekolah (hanya untuk kelompok usia 6-8 tahun dan 9-11 tahun)
 7. Memakai Pakaian Berwarna Terang
- c. Melakukan Perjalanan
 1. Naik Kendaraan Pribadi
 2. Naik Sepeda Motor
 3. Naik Angkutan Umum
- d. Bersepeda
 1. Bersepeda
 2. Merawat Sepeda (hanya untuk kelompok usia 9-11 tahun)
- e. Bermain
 1. Bermain
 2. Mencari Pertolongan Bila Celaka (hanya untuk kelompok usia 6-8 tahun dan 9-11 tahun)

Garis besar Materi Pendidikan Keselamatan Berlalu Lintas Untuk Anak menurut tema dan topik untuk seluruh golongan usia disajikan pada Tabel 3. Pada prinsipnya materi pendidikan keselamatan jalan yang diberikan bersifat kumulatif, yaitu tingkat kesulitan aktivitas meningkat seiring dengan meningkatnya kelompok usia.

Tabel 3. Garis Besar Materi Pendidikan Keselamatan Berjalan Lintas Untuk Anak

Usia	Pengenalan Lalu Lintas Jalan	Berjalan Kaki	Melakukan Perjalanan	Mengendarai Sepeda	Bermain
3-5	Jalan dan bagian-bagiannya	Berpegangan Tangan	Naik Kendaraan	Bersepeda	Bermain
	Jenis-jenis Kendaraan	Menyeberang Jalan	Naik Sepeda Motor		
	Rambu dan Marka	Tempat Selamat untuk Menyeberang	Naik Angkutan Umum		
		Jalur untuk Berjalan Kaki			
		Mengenal Bahaya di Jalan			
		Memakai Pakaian Berwarna			
6-8	Jalan dan bagian-bagiannya	Berpegangan Tangan	Naik Kendaraan	Bersepeda	Bermain
	Jenis-jenis Kendaraan	Menyeberang Jalan	Naik Sepeda Motor		
	Rambu dan Marka	Tempat Selamat untuk Menyeberang	Naik Angkutan Umum		
		Jalur untuk Berjalan Kaki			
		Mengenal Bahaya di Jalan			
		Mengenal Lingkungan			
		Memakai Pakaian Berwarna			
9-11	Jalan dan bagian-bagiannya	Menyeberang Jalan	Naik Kendaraan	Bersepeda	Bermain
	Jenis-jenis Kendaraan	Tempat Selamat untuk Menyeberang	Naik Sepeda Motor	Merawat Sepeda	
	Rambu dan Marka	Jalur untuk Berjalan Kaki	Naik Angkutan		
	Peraturan Lalu Lintas	Mengenal Bahaya di Jalan			
		Mengenal Lingkungan			
		Memakai Pakaian Berwarna			

HASIL PENYUSUNAN MATERI

Salah satu contoh hasil penyusunan materi untuk topik “Menyeberang Jalan” adalah sebagai berikut:

Materi untuk Pengajar







Pengajar menjelaskan cara menyeberang jalan dengan selamat (Prosedur 4T) dengan alat peraga dan memberikan contoh peragaan

Tabel 4. Pemahaman Kosa Kata





Kosa Kata	Arti
Lalu Lintas	Gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan (UU LLAJ No 22/2009)
	Semua benda dan makhluk yang melewati jalan, baik kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor
Jalan	Suatu prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (UU LLAJ No. 22/2009)
	Tempat untuk lalu lintas orang dan kendaraan ,tempat untuk saling berbagi dan berempati.
Kendaraan	Suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor (UU LLAJ No. 22/2009)
Pendamping	Orang yang mendampingi
Berpegangan tangan	Saling menautkan tangan
Penyeberangan	Tempat yang selamat untuk menyeberang jalan.
Penyeberangan Zebra	Tempat penyeberangan berupa zebra cross atau dinyatakan dengan

Kosa Kata	Arti
	marka berupa dua garis utuh melintang jalaur lalu lintas dan/atau berupa rambu perintah yang menyatakan tempat penyeberangan kaki (KM 65/1993)
Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL)	Perangkat elektronik yang menggunakan isyarat lampu yang dapat dilengkapi isyarat bunyi untuk mengatur lalu lintas orang dan/atau kendaraan di persimpangan atau pada ruas jalan (UU LLAJ No 22/2009)
Tanda boleh menyeberang pada APILL	Lampu dua warna untuk menyeberang, ditempatkan pada sisi kiri dan/atau kanan jalur lalu lintas menghadap ke arah pejalan kaki yang dilengkapi tombol permintaan untuk mnyeberang (KM 62/1993)
Tunggu sejenak	Tinggal sesaat
Tengok kanan	Menengok/menoleh kesebelah kanan
Tengok kiri	Menengok/menoleh kesebelah kiri
Tengok kanan lagi	Menengok/menoleh kesebelah kanan lagi

Tabel 5. Peraga 1-Prosedur Menyeberang

<p>Berdiri di tepi jalan apabila tidak tersedia trotoar atau ditepi batas kerb jalan apabila ada trotoar.</p>	
<p>Memegang tangan pendamping untuk menyeberang, dan pendamping selalu berada pada sisi yang melindungi anak-anak dari kendaraan yang akan melintas.</p>	
<p>Pendamping ketika menyeberang adalah orang dewasa/ orang yang lebih besar yang bisa diminta bantuannya untuk menyeberang jalan.</p>	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> <div style="text-align: center;">  <p>Kakak</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Polisi Lalu Lintas</p> </div> </div> <p style="margin-bottom: 10px;">Kakak/Ayah/Ibu</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="text-align: center;">  <p>Pemandu Penyeberang</p> </div> </div> <p>Petugas Sekolah</p> </div>

Tabel 6. Peraga 2-Prosedur Menyeberang 4 T

<p>EMPAT “T” T1 : Tunggu sejenak Harus menunggu sejenak sampai lalu lintas relatif kosong, gunakan mata dan telinga</p>		
<p>T2 : Tengok kanan Harus tengok kanan terlebih dahulu karena peraturan berlalu lintas jalan di Indonesia menggunakan jalur jalan sebelah kiri. Gunakan mata dan telinga</p>		
<p>T3 : Tengok kiri Lihat arus lalu lintas disebelah kiri gunakan mata dan telinga, mendengar lebih cepat dari pada melihat, karena seringkali kita mendengar suara kendaraan sebelum melihatnya.</p>		
<p>T4 : Tengok kanan lagi untuk memastikan tidak ada kendaraan yang mendekat dari sebelah kanan.</p>		

Aktivitas 1 : Belajar Lagu “Menyeberang” Dan Gerakannya

Aktivitas 2 : Menyusun kata untuk tata cara menyeberang

Aktivitas 3 : Belajar Lagu “Melengkapi kata

EVALUASI MATERI

Uji coba materi dilakukan terhadap ketiga kelompok usia. Materi yang diberikan dalam uji coba adalah materi dengan tema Berjalan Kaki, topik Menyeberang Jalan. Evaluasi Uji Coba Materi Topik Menyeberang Jalan disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Evaluasi Uji Coba Materi Topik Menyeberang Jalan

USIA	EVALUASI
3-5	Materi : dapat dipahami dengan baik
	Aktivitas gerak & lagu : mudah dipahami, anak-anak dapat memahami proses menyeberang melalui gerak dan lagu
	Aktivitas mewarnai : 4 gambar terlalu banyak
6-8	Materi : dapat dipahami dengan baik
	Aktivitas gerak & lagu : mudah dipahami, anak-anak dapat memahami proses menyeberang melalui gerak dan lagu
	Aktivitas benar/salah : pemahaman 80-90%

USIA	EVALUASI
	Aktivitas menempel kata : pemahaman 100%
9-11	Materi : dapat dipahami dengan baik
	Aktivitas gerak & lagu : mudah dipahami, anak-anak dapat memahami proses menyeberang melalui gerak dan lagu
	Aktivitas menyusun kata: pemahaman 90-100%
	Aktivitas melengkapi kata : pemahaman 100%

KESIMPULAN

- Sesuai dengan kelompok usia pemahaman anak terhadap lingkungan di sekitarnya, khususnya terhadap lalu lintas jalan, Kebutuhan materi Pendidikan Keselamatan Berjalan Lintas Untuk Anak dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok usia, yaitu:
Kelompok usia 3-5 tahun
Kelompok usia 6-8 tahun
Kelompok usia 9-11 tahun
- Kebutuhan materi Pendidikan Keselamatan Berjalan Lintas Untuk Anak adalah:
 1. Pengenalan Lalu Lintas Jalan
 2. Keselamatan Dalam Berjalan Kaki
 3. Keselamatan Dalam Melakukan Perjalanan Dengan Kendaraan
 4. Keselamatan Dalam Mengendarai Sepeda
 5. Keselamatan Dalam Bermain
- Kata kunci dari keselamatan berlalu lintas yang harus dipahami dengan baik adalah:
 1. EMPATI yang berarti ikut merasakan perasaan atau pikiran orang lain. Dengan memiliki "empati" anak-anak akan mematuhi peraturan lalu lintas yang bertujuan untuk keselamatan diri sendiri dan keselamatan bersama.
 2. SELAMAT yang berarti terbebas dari bahaya, malapetaka, bencana. Anak-anak memegang tujuan utama berlalu lintas, yaitu "selamat"
- Materi Pendidikan Keselamatan Berjalan Lintas Untuk Anak dapat diberikan kepada anak melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008, UU No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan
- Anonim, 2009, UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006, Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta, Indonesia
- Department of Education Training and Employment, 1998, Road Ready, Government of South Australia
- www.dft.gov.uk/think/education, THINK! Education, A guide for early years settings and schools teaching children aged 3-11, United Kingdom
- www.GRSProadsafety.org, Road Safety Education in Schools: saving young lives and limbs, Global Road Safety Partnership (GRSP)- Switzerland
- www.srsc.org.uk/education/primary/streetsenseresources.asp, Streetsense